

DAFTAR PUSTAKA

- Bbosa et al., G. S. (2014). Effects of intervention measures on irrational antibiotics / antibacterial drug use in developing countries: A systematic review, *6*(2), 171–187.
- Bhunja, A. K. (2008). *Foodborne Microbial Pathogens*. USA: Springer.
- Bhutta, A. Z. (2011). *Nelson Textbook of Pediatrics*. Philadelphia: Elsevier.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2015). Antimicrobial Resistance. Retrieved from <https://www.cdc.gov/drugresistance/about.html>
- Crump et al., J. A. (2004). The global burden of typhoid fever, *2295*(3), 346–353.
- Cunha, B. A. (2015). *Antibiotic Essentials*. New York: The Health Sciences Publisher.
- Dahlan, M. S. (2013). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewan, A. M., Corner, R., Hashizume, M., & Ongee, E. T. (2013). Typhoid Fever and Its Association with Environmental Factors in the Dhaka Metropolitan Area of Bangladesh: A Spatial and Time-Series Approach, *7*(1), 12–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0001998>
- Donald, E. 2004. *Deadly Disease and Epidemics Typhoid Fever*. Chelsea House.
- Erviani, A. E. 2013. Analisis Multidrug Resistensi Terhadap Antibiotik Pada Salmonella typhi Dengan Teknik Multiplex PCR, *1*(1), 51–60.
- Finch et all, R. 2010. *Antibiotic and Chemotherapy*. New York: Elsevier.
- FKUI. 2007. *Farmakologi dan Terapi* (5th ed.). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Goldman, L. 2012. *Goldman's Cecil Medicine* (24th ed.). Philadelphia: Elsevier.
- Gyssens, I. C. 2005. Audits for Monitoring the Quality of Antimicrobial Prescriptions. In *Antibiotic Policies : Theory and Practice Antibiotic Policies : Theory and Practice* (p. 197).
- Hadi, U., Duerink, D. O., Lestari, E. S., Nagelkerke, N. J., Keuter, M., & Huis, D. 2008. Audit of antibiotic prescribing in two governmental teaching hospitals in Indonesia, 698–707.
- Hadinegoro, S. R. 2012. *Update Management of Infectious Diseases and Gastrointestinal Disorders*. FKUI.

- Indira Hudi, R. 2017. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Puri Asih Salatiga, 39–55.
- Katzung, B. G. 2012. *Basic & Clinical Pharmacology-McGraw-Hill Lange*. San Francisco: LANGE.
- KEMENKES. 2006. KEPMENKES RI Nomor 364/MENKES/SK/V/2006.
- KEMENKES. 2011. PERMENKES RI Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011.
- Khosravizadeh et al, O. 2016. Factors affecting length of stay in teaching hospitals of a middle-income country, October, 3042–3047.
- Lestari, E. S., & Severin, J. A. 2009. Antimicrobial Resistance in Indonesia Prevalence , determinants and genetic basis, 11.
- Musyarrofah, L., & Cahyaningsih, I. 2015. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2015.
- Nainggolan, R. N. . 2010. *Karakteristik Penderita Demam Tifoid Rawat Inap di Rumah Sakit Tentara TK-IV 01.07.01 Pematangsiantar*. Medan: USU.
- Osman, Z. B. 2016. Prevalensi Antibodi IgM Anti Salmonella pada Penderita Diduga Demam Tifoid di RS Puri Bunda, Denpasar Bulan April-Oktober 2014. *E-JURNAL MEDIKA*, 5(10), 1–8.
- Purba et al., I. E. 2016. Program Pengendalian Demam Tifoid di Indonesia : tantangan dan peluang, 99–108.
- Puspita, A. 2011. Profil Pemberian Antibiotika Rasional pada Pasien Demam Tifoid Anak di Bangsal Rawat Inap RSUD Tangerang Tahun 2010-2011.
- Septiawan, I. K., Herawati, S., & Yasa, I. wayan P. S. 2013. Pemeriksaan Immunoglobulin M Anti Salmonella dalam diagnosis Demam Tifoid. *E-JURNAL MEDIKA UDAYANA*.
- Setiana, G. P., & Kautsar, A. P. 2016. Review Artikel:Perbandingan Metode Diagnosis Demam Tifoid. *Farmaka*, 14, 94–103.
- Soedarmo et all, S. 2012. *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Suswati, I., & Juniarti, A. 2009. Sensitivitas Salmonella typhi terhadap Kloramfenikol dan Seftriakson di RSUD Dr . Soetomo Surabaya dan di RSUD Dr . Saiful Anwar Malang Tahun 2008-2009, 27–32.

- Tomik, I. M., Wardana, N., Herawati, S., Putu, I. W., Yasa, S., & Sanglah, U. P. (2012). Diagnosis Demam Tifoid dengan Pemeriksaan Widal, 1–13.
- WHO. (2002). Promoting rational use of medicines : core components, 1–6.
- WHO. 2003. Background document : The diagnosis , treatment and prevention of Typhoid Fever, 1–30.
- WHO.2011. Guidelines for the Management of Typhoid Fever (pp. 6–13).
- Widiastuti, R. 2011. Pola Penggunaan Antibiotik untuk Demam Tifoid pada Pasien Dewasa di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- Widyaningrat, S. N., Lestari, A. A. W., & Sutirta, I. W. P. 2013. Karakteristik Hasil Pemeriksaan IgM Anti Salmonella Typhi di Laboratorium Surya Husadha Denpasar pada Bulan Juni-November 2013, (November), 1–14.
- Zaki, S. A., & Karande, S. 2011. Review article Multidrug-resistant typhoid fever : a review. *The Journal of Infection in Developing Countries*, 24–27.